

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN
TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

LENI NUR LAILIA
0812010202 / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN
TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

LENI NUR LAILIA
0812010202 / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 1991031001

SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

LENI NUR LAILIA
0812010202 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

SKRIPSI
PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN TERHADAP
LAVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

LENI NUR LAILIA
0812010202 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal : 31 Mei 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dr. Muhadjir Anwar, MM
Sekretaris

Dra. Ec Nurjanti, Msi
Anggota

Drs. Ec. Pandji S, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN TERHADAP
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdil Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2. Landasan Teori..... | 12 |
| 2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan..... | 13 |
| 2.2.2. Leverage | 16 |
| 2.2.3. Dividen | 22 |
| 2.2.4. Pengeluaran Modal..... | 28 |
| 2.2.5. Pengaruh Pengeluaran Modal terhadap Leverage..... | 30 |

| | |
|---|----|
| 2.2.6. Pengaruh Deviden Terhadap Leverage | 32 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 33 |
| 2.4. Hipotesis | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 34 |
| 3.2 Populasi dan Penentuan Sampel | 35 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data..... | 36 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 36 |
| 3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis..... | 36 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Deskripsi Perusahaan | 41 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia | 41 |
| 4.2. Deskripsi Variabel | 44 |
| 4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis | 46 |
| 4.3.1. Uji Outliers | 46 |
| 4.3.2. Uji Normalitas | 47 |
| 4.3.3. Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 4.4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda | 51 |
| 4.5. Pembahasan | 54 |

| | | |
|-------|----------------------------|----|
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1. | Kesimpulan | 56 |
| 5.2. | Saran | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Data Pengeluaran Modal..... | 44 |
| Tabel 4.2. Data Dividen Perusahaan..... | 45 |
| Tabel 4.3. Data Leverage Perusahaan..... | 45 |
| Tabel 4.4 : Uji Outliers | 47 |
| Tabel 4.5 : Normalitas Data Masing-masing Variabel | 48 |
| Tabel 4.6 Data Autokorelasi..... | 49 |
| Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Multikolinieritas | 50 |
| Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas..... | 51 |
| Tabel 4.9 Koefisien Regresi | 51 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F..... | 53 |
| Tabel 4.12 : Hasil Uji t..... | 53 |

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN TERHADAP
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Leni Nur Lailia

ABSTRAK

Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan. Kecenderungan hutang yang semakin naik pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif tersebut menandakan juga masalah leverage Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini terkait dengan oleh dividend dan pengeluaran modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pengeluaran modal dan dividen terhadap leverage pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Go Public di BEI

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi Perusahaan Otomotives yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian ini sebanyak 10 Perusahaan Otomotives yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 - 2011. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Capex memberikan kontribusi terhadap leverage, karena ekspansi penggunaan aktiva dari dana internal perusahaan otomotif berkembang baik sehingga perusahaan mempunyai dana internal yang cukup untuk melakukan ekspansi. Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Dividen tidak memberikan kontribusi terhadap leverage karena perusahaan otomotif dalam membayar dividen dalam jumlah yang besar, tidak menjadikan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban membayar utang,

Keywords : pengeluaran modal, dividen dan leverage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan modal eksternal yang sering kali digunakan oleh perusahaan, rentan terhadap konflik antara stockholder dan manajemen. Terjadinya konflik yang disebut agency conflict ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak terkait. Agency conflict yang terjadi antara pemegang saham dan manajer menyebabkan timbulnya biaya agensi. Beberapa alternative yang dapat dilakukan untuk mengurangi agency cost yaitu dengan cara meningkatkan dividend payout ratio, dengan demikian tidak tersedia cukup banyak free cash flow dan manajemen terpaksa mencari dana dari luar untuk membiayai investasi.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan investasi dan pendanaan suatu perusahaan. Dalam melakukan penilaian investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut, diantaranya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Pengumuman perubahan pembayaran dividen mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan pada masa mendatang. Peningkatan dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan dapat diterjemahkan sebagai sinyal positif maupun

negatif. Peningkatan dividen diartikan sebagai sinyal positif ketika pembayaran dividen dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek dan kinerja baik dan penurunan dividen mempunyai prospek buruk. Argumen ini dapat menjelaskan mengapa perusahaan membayarkan dividen yang disesuaikan dengan laba bersih. (Zahro, 2008 : 1)

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan mengenai seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan secara tunai semakin tinggi, maka dana yang tersedia untuk investasi semakin rendah. Kebijakan dividen ini selanjutnya dapat menyebabkan terjadinya perilaku pecking order dimana perusahaan lebih mengutamakan dana internal daripada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan yang akan mempengaruhi penggunaan laba ditahan (retained earning). Dividen dapat berpengaruh positif terhadap leverage keuangan karena pembayaran dividen menyebabkan dana internal berkurang. Dana internal yang berkurang mendorong perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal yaitu utang untuk melakukan aktivitas sehari-hari perusahaan. Pada kasus yang lain, perusahaan yang tidak memiliki dana internal yang memadai tetapi bermaksud membayarkan atau mempertahankan atau meningkatkan pembayaran dividen akan berupaya memperoleh utang agar bisa membayar dividen. Dengan demikian,

semakin tinggi dividen yang ingin dibayarkan maka semakin tinggi pula utang yang harus diperoleh. (Zahro, 2008 : 4)

Dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (external financing) maupun dari dalam perusahaan (internal financing). Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal dapat berasal dari modal sendiri dan hutang. Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu (Baridwan, 2004). Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang dapat diperoleh dari hutang maupun ekuitas. Besar kecilnya rasio hutang dapat dilihat pada rasio Debt Equity Ratio (DER). Hutang mempunyai dua keuntungan yaitu (a) bunga yang dibayarkan dapat dipotong dengan tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang, (b) pemegang hutang (debtholder) mendapatkan pengembalian tetap (Masdupi, 2005)

Untuk membatasi tindakan manajer perusahaan yang oportunis, pemegang saham memerlukan upaya pengawasan. Salah satu mekanisme yang dapat meminimumkan biaya keagenan adalah melalui kebijakan utang atau leverage. Penggunaan dana dengan utang dapat dimaksudkan untuk menempatkan perusahaan pada kondisi diawasi oleh pihak lain selain pemegang saham, yaitu bondholder atau kreditor. Untuk

meningkatkan nilai perusahaan maka selain membuat kebijakan dividen perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Adam dan Goyal (2006) bahwa set kesempatan investasi mempunyai peranan yang penting dalam kebijakan keuangan perusahaan. Hubungan kebijakan investasi dan kebijakan dividen dapat diidentifikasi melalui arus kas perusahaan. Semakin besar jumlah investasi dalam satu periode tertentu, semakin kecil dividen yang dibagikan, karena perusahaan bertumbuh diidentifikasi sebagai perusahaan yang memiliki free cash flow rendah. (Zahro, 2008 : 2)

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Dalam bahasa lebih mendasar, leverage adalah sejauh mana kita menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana milik sendiri atau modal sendiri. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri. Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perubahan yang menonjol akibat dari perubahan lain yang kecil. Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan

pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Salah satu factor yang mempengaruhi leverage adalah Pengeluaran modal. Pengeluaran modal atau capital expenditure merupakan salah satu konsep penting dalam pengambilan keputusan keuangan dalam suatu badan usaha. Hal ini penting karena berkaitan dengan fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu investment decision, financing decision, serta managerial decision. Putusan pertama yang dilakukan seorang manajer keuangan adalah menentukan tingkat investasi serta nilai investasinya sehingga dapat diketahui kebutuhan pengeluaran modalnya (investment decision). Selanjutnya sebagai pengelola badan usaha akan melakukan aktivitas pencarian kebutuhan dana (financing decision) untuk menutup pengeluaran modal tersebut. Pengeluaran modal yang dilakukan oleh perusahaan harus dikelola dengan sangat bijaksana (managerial decision) karena tingkat dana yang diinvestasikan dalam capital expenditure akan berpengaruh terhadap keputusan produksi dan pembuatan rencana strategik dalam badan usaha (Mansor dan Hamidi, 2008). Selain itu, pengambilan keputusan mengenai pengeluaran modal yang akan dilakukan oleh badan usaha merupakan tindakan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena besarnya

pengeluaran modal yang diputuskan oleh pihak pengelola akan menunjang pertumbuhan badan usaha itu sendiri.

Penelitian ini mengambil sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat fenomena pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang go public di BEI, yaitu laba dan estándar deviasi yang cenderung menurun seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Leverage Perusahaan Automotive And Components

| | 2008 (Rp) | 2009 (Rp) | 2010 (Rp) | 2011 (Rp) |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Astra International. Tbk | 1.17 | 1.21 | 1 | 1.1 |
| Indo Kordsa. Tbk | 0.52 | 0.48 | 0.23 | 0.3 |
| Indo Spring. Tbk | 6.61 | 7.45 | 2.75 | 2.92 |
| Intraco Penta. Tbk | 1.7 | 2.46 | 1.91 | 2.61 |
| Goodyear Indonesia. Tbk | 0.94 | 2.45 | 1.71 | 1.76 |
| Gajah Tunggal. Tbk | 2.54 | 4.28 | 2.32 | 2.94 |
| Multrisada Arah Sarana. Tbk | 0.4 | 0.85 | 0.74 | 0.75 |
| Selamat Sempurna. Tbk | 0.66 | 0.63 | 0.8 | 0.8 |
| Tunas Ridean. Tbk | 2.91 | 2.5 | 0.77 | 0.78 |
| United Tractors. Tbk | 1.26 | 1.05 | 6.76 | 7.84 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis)

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, kecenderungan naik hutang Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive tersebut menandakan juga masalah leverage Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini terkat dengan oleh dividend

dan pengeluaran modal. Deviden merupakan kebijakan dalam menentukan jumlah laba bersih yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan dan menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (Horne dan Machowicz, 1998:496). Kebijakan deviden dapat mendorong timbulnya perilaku pecking order, yaitu apabila internal equity yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi untuk mengatasi masalah kebutuhan dana perusahaan, maka perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal, yaitu dengan menggunakan hutang. Apabila deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham jumlahnya semakin besar, maka akan semakin mendorong perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak luar dengan cara berhutang. Dengan demikian, kebijakan deviden dapat berpengaruh positif terhadap leverage. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap leverage adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Baskin (1989) dan Adedeji (1998) dalam Karsana (2005).

Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive memiliki iklim persaingan yang sangat ketat. Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah pengeluaran modal berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang Go Public di BEI ?
- b. Apakah dividen berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang Go Public di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisa pengaruh pengeluaran modal terhadap leverage pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang Go Public di BEI
- b. Untuk menganalisa pengaruh dividen terhadap leverage pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang Go Public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi leverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya lagi Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive.

2. Manfaat Bagi penelitian selanjutnya

Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN
TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

LENI NUR LAILIA
0812010202 / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN
TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

LENI NUR LAILIA
0812010202 / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 1991031001

SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN MODAL, DIVIDEN
TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

LENI NUR LAILIA
0812010202 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS

NIP. 19600330 198603 1001